



## IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PKBM SAHABAT TAHFIZHUL QUR'AN

Uyun Muslimin

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [uyundarwis@gmail.com](mailto:uyundarwis@gmail.com)

### Abstrak

Kepemimpinan kepala madrasah di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik. Kepala madrasah menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap pengelolaan lembaga, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Hal ini tercermin dari upaya beliau dalam mengarahkan, membimbing, serta mengawasi seluruh aktivitas pendidikan di lembaga tersebut agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif digunakan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah, letak geografis, visi, misi, strategi, motto lembaga, serta keadaan sumber daya manusia di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

Selain itu, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh informasi mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian berupa arsip, program kerja, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru tidak terlepas dari kerja sama tim (teamwork) yang didukung oleh sumber daya yang memadai. Pelaksanaan kepemimpinan dilakukan melalui strategi yang terencana, efektif, dan efisien dengan tetap mengacu pada visi, misi, serta tujuan lembaga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah adalah gaya demokratis. Dalam gaya ini, kepala madrasah senantiasa membangun kedekatan dengan guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis serta memberikan bimbingan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja guru di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an tergolong baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kinerja guru yang telah ditetapkan. Guru juga mampu melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dan profesional sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif, terutama dengan pendekatan demokratis dan berbasis kerja sama tim, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

**Kata Kunci** Kepemimpinan Menejerial, Kinerja Guru

### Abstract

The leadership of the madrasah head at PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an can be considered fairly good. The head of the madrasah demonstrates a high level of responsibility toward the management of the institution, both in academic and non-academic aspects. This is reflected in efforts to direct, guide, and supervise all educational activities within the institution in order to ensure that they run in accordance with the established goals.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. This approach was chosen to provide an in-depth description of the madrasah head's leadership in improving teacher performance. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Participatory observation was used to examine the school's environmental conditions, geographical location, vision, mission, strategies, institutional motto, and human resource conditions at PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

In addition, interviews were conducted with relevant stakeholders to obtain information regarding the role of the madrasah head's leadership in improving teacher performance. Documentation was used to support the research data in the form of archives, work programs, and other relevant supporting documents related to the focus of the study.

The results of the study indicate that the leadership of the madrasah head in improving teacher performance cannot be separated from teamwork supported by adequate resources. The implementation of leadership is carried out through planned, effective, and efficient strategies while remaining aligned with the institution's previously established vision, mission, and goals.

Furthermore, the leadership style applied by the madrasah head is a democratic leadership style. In this style, the head of the madrasah consistently builds close relationships with teachers, students, and other educational staff. This aims to create a harmonious working environment and to provide guidance and motivation so that teachers can carry out their duties and responsibilities effectively. The findings also show that teacher performance at PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an is relatively good. This is evident from teachers' ability to prepare lesson plans in accordance with established teacher performance standards. Teachers are also able to conduct the learning process systematically and professionally in line with curriculum requirements.

Thus, it can be concluded that effective madrasah leadership, particularly through a democratic and teamwork-based approach, contributes positively to improving teacher performance at PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

*Keywords: Managerial Leadership, Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman modern yang sangat pesat membuat dunia Pendidikan semakin penuh dengan dinamika. Di Indonesia sendiri dinamika itu tampak dari tidak henti-hentinya sejumlah masalah yang melingkupi dunia pendidikan. Permasalahan.(Utu et al., 2021) Pemerataan pendidikan merupakan manifestasi dari demokratisasi dalam pendidikan. Langkah yang dilakukan pemerintah dalam upaya pemerataan pendidikan adalah dengan menyediakan layanan pendidikan bagi seluruh warga negara agar setiap individu memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Pelaksanaan prinsip ini tetap disesuaikan dengan kemampuan negara dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan.(Fattah, 2008)

Selanjutnya, prinsip relevansi diterapkan untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan, baik dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang dan membangun. Dengan demikian, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial.(Mardapi, 2012)

Prinsip ketiga adalah efektivitas dan efisiensi, yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan pendidikan agar proses pendidikan dapat berjalan secara tepat guna, hemat sumber daya, namun tetap mencapai hasil yang maksimal. Prinsip ini menekankan pentingnya manajemen pendidikan yang terencana dan terarah. Sementara itu, prinsip terakhir yaitu peningkatan mutu pendidikan dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini penting agar sistem pendidikan tidak tertinggal dan tetap mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di era globalisasi.(Tilaar, 2022)

Kepala Madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di Madrasah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.(Fauzi et al., 2021)

Peningkatan kualitas pendidikan sebagai salah satu prinsip dari strategi pembangunan pendidikan nasional di dasarkan pada visi misi sistem pendidikan yang strategis. Visi strategis sistem pendidikan dan pelatihan kita haruslah merangkum beberapa hal, terutama dalam penyusunan strategi pengembangan sumber daya manusia untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan global di masa yang akan datang. DiantaraDiantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala madrasah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di madrasah.(Utu et al., 2021)

Menurut UU No. 20 pasal 1 tentang sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (2007:2) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Fungsi dan tujuan pendidikan

dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 sisdiknas pasal 3 (2007:5) menengaskan antara lain Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Utu et al., 2021)

Kinerja Guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja Guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja Guru dapat dilihat dari seberapa jauh Guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja Guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari Guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Madarasah di tempat Guru tersebut mengajar.(Fauzi et al., 2021)

Kepemimpinan manajerial bertujuan untuk memberikan pembinaan, penilaian dan bantuan atau bimbingan seperti rencana program, proses, sampai dengan hasil yang diberikan kepada kepala sekolah beserta seluruh staf sekolah dalam rangka pengelolaan sekolah atau penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sekolah.(KASMAI et al., 2022) Selanjutnya berkenaan dengan kinerja Guru diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Madarasah ternyata kemampuan Guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Madarasah belum melakukan supervisi Guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran Guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.(Fauzi et al., 2021)

Kepala sekolah merupakan orang paling utama mempengaruhi para guru serta aktivitas sekolahnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menetapkan bahwa kepala sekolah harus memiliki standar kompetensi meliputi: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervise dan (5) kompetensi sosial. Berdasarkan ketentuan tersebut diharapkan kepada kepala sekolah mampu mewujudkan kepemimpinan dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah(Kurniawan et al., 2022). Keberhasilan

pendidikan di sekolah ditentukan oleh kemampuannya mempengaruhi, membimbing, menggerakkan, dan memotivasi individu (guru) yang terlibat dalam tujuan pendidikan yang telah disepakati. Murniati mengemukakan bahwa lemahnya kepemimpinan kepala sekolah disebabkan berbagai faktor seperti kemampuan memimpin kepala sekolah, sistem pengawasan kepala sekolah, dan sistem penyelenggaraan pendidikan secara nasional. (KASMAI et al., 2022)

Melalui kepemimpinan kepala sekolah inilah seorang pemimpin akan mampu mentransfer beberapa nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru maupun karyawan, toleransi terhadap risiko, kriteria perubahan dan sebagainya pada lain sisi pegawai akan membentuk suatu persepsi subyektif mengenai dasar-dasar nilai yang ada pada organisasi sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan pimpinan melalui kepemimpinan kepala sekolahnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawannya diperlukan seorang pemimpin yang menggunakan kepemimpinan kepala sekolah yaitu seorang pemimpin yang selain mempunyai kemampuan pribadi juga mampu membaca keadaan bawahannya serta lingkungan kerjanya. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang dia pimpin. (KASMAI et al., 2022).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sementara itu, menurut Lexy J. Moleong, (Moleong, 2017) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sejalan dengan itu, Sukardi (Sukardi, 2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yang bertujuan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah, termasuk letak geografis, denah lokasi, visi, misi, strategi, motto lembaga, serta kondisi sumber daya manusia di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

Selanjutnya, teknik wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan informan kunci (key informant) yang dianggap mengetahui secara mendalam tentang

objek penelitian. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait sejarah berdirinya lembaga, serta proses perencanaan dan pengembangan kurikulum di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen, arsip, dan sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil lembaga, sejarah berdirinya, visi dan misi, strategi, struktur organisasi, serta keadaan sumber daya manusia di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang mencakup kondisi objektif serta data awal terkait pengembangan kurikulum di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an, khususnya pada tahap perencanaan.

Sedangkan analisis data di lapangan mengikuti model interaktif yang meliputi tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga proses ini dilakukan secara berulang dan saling berinteraksi sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.

Keabsahan data diuji melalui beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan teknik, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, serta member check. Uji keabsahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di lokasi penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama pendidikan dan pembelajaran memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik di lembaga. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu memastikan bahwa seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, terarah, dan sesuai dengan visi serta misi lembaga. Hal ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat bahwa lembaga pendidikan yang dipimpin memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya.

Di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an, kepala madrasah merupakan pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya mutu tenaga pendidik. Setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik kepemimpinan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, gaya kepemimpinan yang diterapkan di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an adalah gaya kepemimpinan demokratis yang menekankan pada keterbukaan, kerja sama, serta partisipasi seluruh warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan ini juga memberikan ruang yang luas bagi guru dan tenaga kependidikan untuk berkontribusi dalam pengembangan lembaga.

Gaya kepemimpinan demokratis ditandai dengan adanya kesetaraan dalam memberikan pendapat, sehingga guru, staf, dan pegawai memiliki hak yang sama untuk menyampaikan ide, gagasan, maupun saran dalam pelaksanaan tugas. Kepala madrasah juga memandang seluruh tenaga pendidik sebagai bagian penting dari sistem organisasi madrasah yang harus dihargai dan diberdayakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kepala madrasah berusaha menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai, terbuka, dan mendukung satu sama lain demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Selain itu, kepala madrasah di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an juga melakukan pendekatan secara langsung kepada guru, pegawai, dan siswa dalam kegiatan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun hubungan emosional yang baik antara pimpinan dan warga sekolah, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan nyaman. Dengan adanya kedekatan tersebut, kepala madrasah dapat lebih mudah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal dan profesional. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya rasa tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan berbagai upaya strategis dalam meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan supervisi yang terencana. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan jadwal supervisi berupa kunjungan kelas untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu, kepala madrasah juga menyiapkan instrumen observasi yang digunakan untuk menilai berbagai aspek pembelajaran secara sistematis. Kegiatan supervisi ini dilakukan secara berkelanjutan meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu akibat kesibukan kepala madrasah dalam kegiatan lainnya.

Selanjutnya, kepala madrasah menggunakan model supervisi campuran dengan kecenderungan pada supervisi klinis yang lebih bersifat pembinaan. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga

membantu guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah juga membuka ruang diskusi dengan guru untuk mencari solusi bersama, baik secara langsung maupun melalui forum rapat yang telah dijadwalkan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Selain itu, kepala madrasah juga menggunakan teknik supervisi kelompok dan perorangan dalam pelaksanaannya. Teknik kelompok dilakukan melalui kegiatan rapat rutin setiap hari Sabtu yang membahas evaluasi kegiatan mingguan serta perencanaan kegiatan berikutnya. Selain itu, kegiatan seperti seminar, karyawisata, dan penataran juga menjadi bagian dari pengembangan kompetensi guru. Sementara itu, teknik perorangan dilakukan dengan memberikan pembinaan langsung kepada guru sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sehingga pengembangan profesional guru dapat dilakukan secara lebih spesifik dan tepat sasaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja guru di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an secara umum tergolong baik dan menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif dan adanya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan secara efektif dan kondusif.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan, mengarahkan, serta mengendalikan seluruh sumber daya yang ada di lembaga pendidikan. Tanpa adanya kepemimpinan yang efektif, maka tujuan pendidikan akan sulit untuk dicapai secara optimal. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang baik agar dapat membawa lembaga ke arah yang lebih maju.

Sejalan dengan pendapat Qomar (2013), kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, dan mempengaruhi pola pikir serta cara kerja anggota organisasi agar mampu bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai motivator dan

penggerak utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru.

Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an menunjukkan adanya keterbukaan dalam komunikasi antara kepala madrasah dengan guru dan tenaga kependidikan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap terciptanya suasana kerja yang harmonis, saling menghargai, dan penuh rasa tanggung jawab. Selain itu, gaya kepemimpinan ini juga mampu meningkatkan partisipasi guru dalam berbagai kegiatan sekolah, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan.

Selanjutnya, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah juga menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan kinerja guru. Supervisi yang dilakukan secara terencana melalui kunjungan kelas, penggunaan instrumen observasi, serta penerapan model supervisi klinis menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing dan fasilitator bagi guru. Hal ini sangat penting dalam membantu guru mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.

Penggunaan teknik supervisi kelompok dan perorangan juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan profesional guru. Kegiatan rapat rutin, seminar, serta penataran menjadi wadah bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pendidikan. Dengan adanya kegiatan tersebut, guru dapat terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis.

Dari sisi kinerja guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, ditandai dengan adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Guru juga mampu mengelola kelas dengan baik sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, komunikatif, dan menyenangkan. Selain itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes dan non-tes menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan dalam menilai perkembangan belajar peserta didik secara menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis dan didukung dengan pelaksanaan supervisi yang efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang disiplin, kondusif, dan produktif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta temuan yang telah diuraikan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah berfungsi sebagai pemimpin, pengarah, sekaligus pengendali seluruh aktivitas pendidikan yang berlangsung di lembaga tersebut, sehingga kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinannya.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya ini ditandai dengan adanya keterbukaan, kesetaraan, serta partisipasi aktif dari guru dan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan. Kepala madrasah juga membangun hubungan yang dekat dengan guru, pegawai, dan siswa, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis, kondusif, dan penuh kerja sama dalam lingkungan madrasah.

Selanjutnya, kepala madrasah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan supervisi yang terencana, seperti penyusunan jadwal kunjungan kelas, penggunaan instrumen observasi, penerapan model supervisi klinis, serta penggunaan teknik supervisi kelompok dan perorangan. Kegiatan tersebut didukung oleh rapat rutin, seminar, serta kegiatan pengembangan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja guru di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an tergolong baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif, menciptakan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes maupun non-tes. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan tugasnya secara profesional sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis dan didukung oleh pelaksanaan supervisi yang efektif memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di PKBM Sahabat Tahfizhul Qur'an. Semakin baik kualitas kepemimpinan kepala madrasah, maka

semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di lembaga tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, N. (2008). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Remaja Ros).
- Fauzi, M., Warisno, A., & Nur. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal An-Nur*, 7(2), 68–89.
- KASMAI, MURTAFAIAH, N. H., & HANDOKO, C. (2022). *Pengaruh kepemimpinan dan supervisi kademik terhadap kinerja guru*. 01(03), 529–541.
- Kurniawan, I., Asrori, A., & Sunaryo, U. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 66–72. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjourna>
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Nuha Medik).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bumi AKsar).
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatifkualitatif dan r&d*.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bumi Aksar).
- Tilaar, H. A. R. (2022). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. (Grasindo).
- Utu, N. M., Sintasari, B., & Display, D. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42.